

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kesehatan umumnya dapat terjadi pada masyarakat yang sudah lanjut usia (lansia). Lansia merupakan seseorang yang sudah berusia diatas 60 tahun. Permasalahan kesehatan terjadi karena adanya proses menua yang dapat menyebabkan perubahan pada tubuh lansia contohnya seperti perubahan psikologis, sosial serta penurunan fungsional tubuh. Salah satu penyakit yang menyerang lansia yaitu penyakit asam urat menurut (SISWANTO, 2019).

Menurut Sueni (2021) penderita asam urat dari waktu ke waktu cenderung terus meningkat. Penyakit asam urat ini dapat ditemukan di seluruh dunia dan pada semua ras manusia. Asam urat kini cenderung memasuki usia muda yaitu usia produktif yang nantinya dapat berdampak pada penurunan produktivitas kerja. Asam urat ini dapat terjadi kepada siapa saja yang tidak menerapkan pola hidup sehat dengan cara menjaga pola makan, mengatur waktu istirahat dan juga olahraga (Karmiatun, 2015). Gejala asam urat yang dialami justru bisa jadi lebih parah dari usia muda dan ini sangat menyiksa menurut (Karmiatun, 2015)

Asam urat adalah peradangan akibat adanya endapan kristal asam urat pada sendi dan jari. Asam urat yang berlebih dapat menyebabkan pembengkakan, kemerahan, nyeri hebat, dan gangguan gerak pada penderita. Penderita asam urat lebih banyak terjadi pada lansia dan bisa bertambah parah jika disertai dengan pola makan yang tidak seimbang (Husnaniyah, 2018).

Menurut Utami (2018) asam urat adalah produk akhir atau produk buangan yang dihasilkan dari metabolisme/ pemecahan purin. Kadar asam urat dapat

diketahui melalui hasil pemeriksaan darah.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya asam urat adalah dengan meningkatkan pengetahuan lansia tentang pola makan yang benar sehingga dapat mengurangi resiko peningkatan kadar asam urat (SUCIPTO, 2018). Lansia disarankan untuk dapat mengontrol konsumsi makanan yang tinggi purin serta penderita asam urat dianjurkan untuk mengkonsumsi lebih banyak makanan yang mengandung karbohidrat kompleks seperti: nasi, singkong, ubi, tidak mengkonsumsi minuman beralkohol serta konsumsi air putih sesuai kebutuhan harian tubuh. Air putih ini sangat berkontribusi untuk melancarkan ekskresi purin melalui urine (Apriana, 2018).

Asam urat merupakan asam yang berbentuk kristal ini merupakan hasil akhir dari metabolisme purin, dimana purin ini merupakan salah satu komponen asam nukleat yang terdapat pada inti sel tubuh. Purin biasanya terdapat pada semua makanan yang berasal dari tanaman sayur, buah, kacang-kacangan serta makanan yang bersumber dari hewan seperti udang, cumi, kerang, kepiting, ikan teri. Kadar asam urat normal pada laki-laki yaitu 7 mg/dL sedangkan kadar asam urat normal pada perempuan yaitu 6 mg/dL (Sri Arjani, 2018).

Menurut Riskesdas tahun 2018, prevalensi penyakit asam urat berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan di Indonesia 11,9% dan berdasarkan diagnosis atau gejala 24,7% jika dilihat dari karakteristik umur, prevalensi tinggi terjadi pada umur ≥ 75 tahun(54,8%).

Dari penelitian yang dilakukan Sri Arjani (2018) prevalensi asam urat di Desa Samsam Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan, Bali yang kadar asam uratnya normal berjumlah 7 orang (12,28%), dan kadar asam urat tinggi berjumlah

50 orang (87,72%). Berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 12 orang (21%) mempunyai kadar asam urat tinggi, dan sebanyak 38 orang (66,7%) responden perempuan yang memiliki kadar asam urat tinggi.

Kelurahan Padang Sambian pada tahun 2020 dicatat jumlah penduduknya sebanyak 42.538 jiwa , yang terdiri dari 21.902 laki-laki dan perempuan sebanyak 20.636 (Bps 2020). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 jumlah lansia di kelurahan Padang Sambian yang berusia 60-64 tahun dicatat sebanyak 442 orang , yang berusia 65-69 tahun dicatat sebanyak 290 orang, selanjutnya yang berusia 69-74 tahun dicatat sebanyak 157 orang dan yang berusia 75+ dicatat sebanyak 196 orang.

Kelurahan Padang Sambian merupakan kelurahan yang memiliki penduduk cukup padat, di Kelurahan Padang sambian belum ada penelitian terkait asam urat dan juga belum ada posyandu untuk lansia. Berdasarkan uraian tersebut dan mengingat asam urat sangat mudah menyerang para lansia maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang”Gambaran Kadar Asam Urat Pada Lansia Di Kelurahan Padang Sambian Kecamatan Denpasar Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran kadar asam urat pada lansia di Kelurahan Padang Sambian Kecamatan Denpasar Barat?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kadar asam urat pada lansia di Kelurahan Padang Sambian Kecamatan Denpasar Barat.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengidentifikasi karakteristik lansia berdasarkan usia dan jenis kelamin di Kelurahan Padang Sambian.
- b. Untuk mengukur kadar asam urat pada lansia di Kelurahan Padang Sambian Kecamatan Denpasar Barat.
- c. Untuk mendeskripsikan gambaran kadar asam urat pada lansia berdasarkan usia dan jenis kelamin.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian yang telah dilaksanakan mampu memperluas pengetahuan khususnya tentang asam urat, serta dapat menambah sumber materi tentang asam urat untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya mengenai gambaran kadar asam urat di Kelurahan Padang Sambian Kecamatan Denpasar Barat.